



SIARAN PERS

Nomor : 153/IT1.B03.2/HM.01/2021

QS-WUR 2021: ITB Peringkat 1 di Indonesia dalam 10 Bidang

8 Maret 2021

BANDUNG, itb.ac.id--Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB), Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D., menyambut baik rilis pemeringkatan universitas terbaik dalam QS World University Rankings (WUR) 2021 dan menempatkan perguruan-perguruan tinggi di Indonesia dalam peta peringkat Asia. “Pertama saya mengucapkan selamat kepada bangsa Indonesia, bahwa perguruan-perguruan tinggi yang ada di negara kita telah menunjukkan daya saing yang relatif unggul,” kata Rektor ITB, Prof. Reini di Bandung, Minggu (7/3/2021).

Dalam peringkat tersebut, tiga Perguruan Tinggi di Indonesia termasuk dalam 100 Besar di Asia, yaitu Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia dan ITB sendiri, selain terdapat peringkat perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang lain, seperti Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh November, Binus University, Universitas Padjadjaran, Universitas Diponegoro, Universitas Brawijaya di “10 Besar” peringkat di Indonesia.

Dalam rilisnya, QS Asia University Rankings 2021 memaparkan, pemeringkatan ini dilihat dari 11 indikator, antara lain academic reputation (reputasi akademik), employer reputation (penilaian pimpinan), citations per paper (kutipan yang digunakan dalam jurnal), faculty staff with Ph.D. (jumlah akademisi dengan gelar doktor), faculty student (jumlah mahasiswa per fakultas).

“Dalam peringkat QS terbaru ini, posisi ITB dan beberapa perguruan tinggi lain di ASEAN, dalam posisi lebih baik, walau tidak nomor satu,” kata Prof. Reini. Dibanding peringkat 2020, tiga kampus dengan skor dan peringkat tertinggi di Indonesia ini mengalami peningkatan. ITB naik 18 peringkat dunia, dari 331 menjadi 313.

10 Besar ASEAN

Dalam rilis QS-WUR tersebut, sebanyak 9 bidang di ITB masuk dalam jajaran “10 Besar di ASEAN”, yaitu Seni dan Desain (peringkat 3), Teknik Perminyakan (4), Ilmu Komputer & Sistem Informasi, Teknik Sipil (6), Teknik Elektro, Teknik Mesin, Matematika (8), Fisika dan; Astronomi, Arsitektur (9).

Dalam peringkat di Indonesia, ITB sendiri menempatkan 10 bidang pada peringkat teratas yaitu, sembilan bidang “10 Besar” ASEAN ditambah dengan program Teknik Kimia.

“Ini tantangan kita bersama, dan kita perlu saling bergandengan tangan untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi dan riset, dan sejalan dengan prinsip ITB, yaitu ‘in harmonia progressio, bekerja bersama membangun bangsa,’ ujarnya.

ITB berpendapat bahwa dalam proses pengembangan bidang ilmu di Indonesia, Pemerintah hendaknya menentukan cluster bidang ilmu kepada PTNBH sebagai penugasan khusus dan diberikan pendanaan khusus. Selain itu juga perlu dilakukan resources sharing terhadap *advanced lab equipments* dan *competitive collaboration* agar program lebih efisien namun tetap mendorong daya saing setiap perguruan tinggi.

Dalam hal di atas, ITB telah memulai dengan berbagai program antara lain kerja sama dengan dalam negeri dan luar negeri, seperti program MIRA Bersama MIT dan UKICIS dengan perguruan tinggi di Inggris.

ITB telah menentukan untuk fokus dalam pengembangan ilmu dan Teknologi Nano, Artificial Intelligence & Information Technology, Bio Teknologi, Energi terbarukan dan Infrastruktur Berkelanjutan.

“Rangking adalah salah satu indikator, namun yang lebih penting adalah upaya kepemimpinan transformasional di semua lini dan di semua tingkat manajemen kampus” demikian pesan Prof. Reini kepada seluruh sivitas ITB.